Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Kerja magang dilaksanakan di Kantor Konsultan Pajak Edy Gunawan yang beralamat di Jl. Raya Kelapa Dua, Ruko Frankfurt 2 Blok B No. 22, Gading Serpong-Tangerang Selatan. Karyawan yang bekerja di KKP ini berjumlah 5 orang. Sebagai karyawan magang, penulis ditempatkan di bagian *tax service* (pengolahan data). Pembimbing lapangan selama kerja magang adalah Bapak Zakril Marza yang merupakan partner dari KKP Edy Gunawan.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama pelaksanaan kerja magang, tugas-tugas yang diberikan terkait dengan bidang studi akuntansi khususnya di bidang perpajakan. Perusahaan yang ditangani selama kerja magang adalah :

Tugas-tugas yang dilakukan selama kerja magang adalah :

3.2.1 Membuat rekapitulasi pembelian, penjualan dan pengeluaran kas

Tujuannya adalah untuk mengetahui total akhir dari seluruh transaksi pembelian, penjualan dan pengeluaran kas untuk suatu periode.

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

3.2.2 Mengisi Surat Setoran Pajak (SSP) Wajib Pajak Orang Pribadi dan Badan.

SSP adalah bukti pembayaran atau penyetoran pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas negara melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan. Tahapan dalam mengisi SSP adalah :

a. Tuliskan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sesuai dengan NPWP yang dimiliki Wajib Pajak
b. Tuliskan Nama WP sesuai dengan nama yang dimiliki wajib pajak
c. Tuliskan Alamat WP sesuai dengan alamat yang tercantum dalam Surat Keterangan Terdaftar Wajib Pajak.
d. Isi Kode Akun Pajak dan Kode Jenis Setoran

   Beberapa jenis Kode Akun Pajak diantaranya :

Tabel 3.1 Kode Akun Pajak

Jenis Pajak	Kode Akun Pajak	Kode Jenis Setoran
PPh Pasal 21	411121	100
PPh Pasal 4 (2)	411128	403
PPh Pasal 25	411125	100
PPN Dalam Negeri	411211	100

e. Isi masa pajak dan tahun pajak

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

f. Isi jumlah pembayaran dengan angka dan terbilang dengan menyebutkan nominal jumlah pembayaran dengan huruf.

3.2.3 Membayar PPh 21 Orang Pribadi

Tujuan dari membayar PPh adalah untuk melunasi PPh terutang dalam suatu masa pajak. Pembayaran pajak dilakukan di bank yang menerima untuk membayar pajak. Tahapan dalam membayar pajak adalah :

a. Membawa SSP yang terdiri dari 5 lembar yang diisi dengan lengkap
b. Mengambil nomor antrian di bank
c. Menunggu hingga nomor antrian dipanggil
d. Menyerahkan SSP dan uang untuk melunasi pembayaran
e. Menerima SSP lembar 1, 3 dan 5. Lembar 1 untuk arsip WP, lembar 2 untuk KPP melalui KPPN, lembar 3 untuk dilaporkan oleh WP ke KPP, lembar 4 untuk bank/kantor pos & giro, lembar 5 untuk arsip Wajib Pungut atau pihak lain.

3.2.4 Melapor SPT Tahunan Orang Pribadi

Melapor SPT Tahunan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui kantor pos atau melapor langsung ke KPP di mana WP terdaftar. Dokumen yang harus dibawa adalah SSP dan SPT. Tahapan dalam melapor SPT Masa adalah:

a. Menulis nama di buku tamu
b. Mengantri hingga nama dipanggil

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

c. Menyerahkan dokumen SSP dan SPT

d. Menunggu hingga nama dipanggil kembali

e. Mengambil bukti lapor

3.2.5 Menyusun dokumen PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4(2), PPN, PPh Pasal 25 yang acak berdasarkan masing-masing perusahaan.

Tujuannya adalah untuk merapikan dokumen sehingga memudahkan pencarian dokumen jika suatu waktu diperlukan. Tahapan dalam merapikan dokumen adalah mengelompokkan jenis pajaknya, lalu pisahkan berdasarkan nama perusahaan. Kemudian dimasukkan ke dalam *ordner*.

3.2.6 Cek kelengkapan dokumen PPh dan PPn

Tujuannya adalah untuk mengetahui dokumen apa saja yang tidak lengkap sehingga dapat dilengkapi dengan segera.

3.2.7 Meng*input* rekening koran

Rekening koran adalah laporan yang diberikan Bank setiap bulan kepada pemegang rekening giro yang berisi informasi tentang transaksi yang dilakukan oleh bank terhadap rekening tersebut selama satu bulan dan saldo kas di Bank. Tujuannya adalah untuk mengetahui rincian biaya yang dikenakan oleh bank terhadap perusahaan.

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

3.2.8 *Scan* SSP Badan

Tujuannya adalah untuk kelengkapan dokumen dalam bentuk *softcopy*. Tahapan dalam *scan* SSP badan adalah :

a. Sambungkan kabel *scanner* dengan laptop
b. Masukkan SSP ke dalam scanner
c. Pilih program *paint* pada laptop, pilih File, lalu pilih *from scanner or camera*
d. Tunggu sampai proses *scan* selesai dan gambar SSP akan muncul di *paint*
e. Pilih File, lalu Save As dan pilih folder yang akan dimasukkan gambar SSP.

3.2.9 *Burn* SPT Masa ke dalam CD

Tujuannya adalah untuk melaporkan pajak yang telah dibayar ke KPP dimana WP terdaftar. Tahapan dalam *burn* adalah :

a. Siapkan file CSV dan *database* yang berisi PPh 21 di dalam laptop
b. Masukkan CD kosong ke dalam CD-Rom
c. Pindahkan file CSV dan *database* PPh 21 ke dalam *drive* CD pada laptop
d. Tunggu hingga proses *burn* selesai dan CD-Rom terbuka dengan sendirinya
e. Beri nama pada CD yang sudah terisi data PPh 21 sesuai dengan nama perusahaan

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

3.2.10 Mencocokkan daftar pajak masukan yang dapat dikreditkan atas perolehan BKP/JKP dalam negeri, Form 1111B2 dengan faktur pajak.

Tujuannya adalah memastikan transaksi yang terdapat di daftar pajak masukan sama dengan transaksi di faktur pajak. Tahapannya adalah :

a. Mencocokkan nama penjual BKP/ BKP tidak berwujud/ Pemberi BKP
b. Mencocokkan NPWP
c. Mencocokkan kode dan nomor seri dan tanggal faktur pajak
d. Mencocokkan DPP
e. Mencocokkan PPN

3.2.11 Mencocokkan daftar pajak keluaran atas penyerahan dalam negeri dengan faktur pajak, Form 1111A2

Tujuannya adalah memastikan transaksi yang terdapat di daftar pajak masukan sama dengan transaksi di faktur pajak. Tahapannya adalah :

a. Mencocokkan nama pembeli BKP/ Penerima manfaat BKP tidak berwujud/ Penerima BKP
b. Mencocokkan NPWP
c. Mencocokkan kode dan nomor seri dan tanggal faktur pajak
d. Mencocokkan DPP
e. Mencocokkan PPN

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

3.2.12 Membuat rekapitulasi data karyawan

Tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pegawai fiktif dan mengetahui jumlah tanggungan tiap karyawan untuk penghitungan PPh 21. Tahapan dalam membuat rekap data karyawan adalah :

a. Masukkan nama karyawan sesuai dengan KTP

b. Masukkan status karyawan, yaitu :

- TK0 : tidak menikah dan tidak memiliki tanggungan
- TK1 : tidak menikah dan memiliki tanggungan 1 orang
- K0 : menikah dan tidak memiliki tanggungan
- K1 : menikah dan memiliki 1 tanggungan

  dan seterusnya. Tanggungan yaitu :

- Anggota keluarga yang tidak mempunyai penghasilan dan seluruh biaya hidupnya ditanggung oleh WP
- Anak angkat adalah seseorang yang belum dewasa, bukan anggota sedarah atau semenda dalam garis lurus dan menjadi tanggungan sepenuhnya dari wajib pajak yang bersangkutan
- Hubungan keluarga sedarah dan semenda :
  - Sedarah lurus : ayah, ibu, anak kandung
  - Sedarah ke samping : saudara kandung
  - Semenda lurus : mertua, anak tiri
  - Semenda ke samping : saudara ipar

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

c. Masukkan nomor KTP

d. Masukkan nomor NPWP jika ada

e. Masukkan alamat sesuai dengan KTP

f. Masukkan jenis kelamin karyawan

3.2.13 Meng*input* gaji karyawan

Tujuannya adalah untuk mengetahui jumlah gaji yang harus dibayar perusahaan kepada karyawannya. Gaji tersebut terdiri dari gaji pokok, tunjangan pokok (transportasi), premi asuransi.

3.2.14 Membuat rekapitulasi PPh dan PPN

Pajak penghasilan yang direkap terdiri dari PPh Pasal 21, PPh Pasal 25, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4(2). Tujuannya adalah untuk dokumentasi sehingga dapat mengetahui siapa saja klien yang belum memenuhi kewajiban pajak.

3.2.15 Membuat pembetulan e-SPT Pajak Masukan dan Keluaran

Membuat pembetulan dengan menggunakan e-SPT PPN. Pembetulan dilakukan karena terdapat kesalahan pada SPT sebelumnya, seperti NPWP yang tidak sesuai dengan faktur pajak, jumlah DPP yang tidak sesuai dengan faktur pajak, tanggal faktur pajak yang tidak sesuai. Langkah-langkah dalam melakukan pembetulan adalah :

a. Buka program e-SPT

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

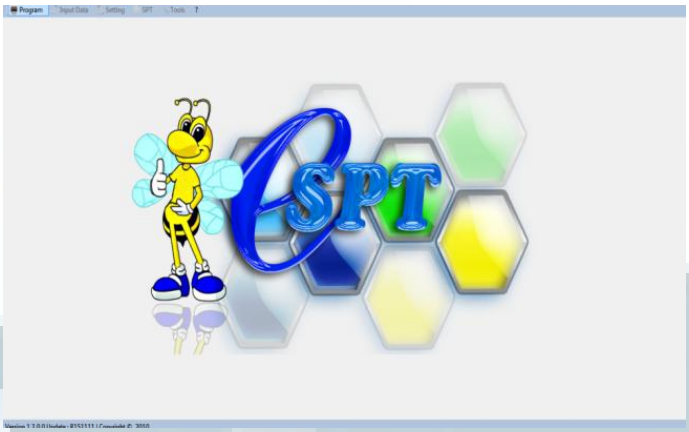

b. Pilih Program, lalu Koneksi Database

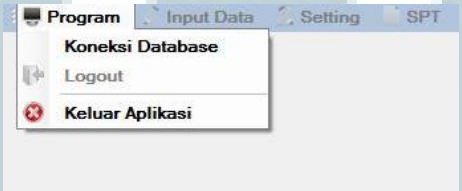

c. Pilih database yang akan dibuat pembetulan, klik Pilih

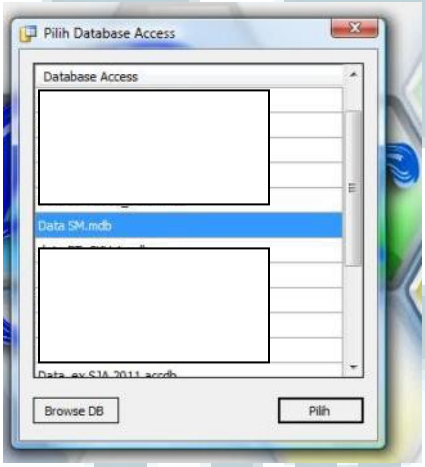

d. Pilih Setting, lalu pilih Setting SPT PPN 1111

e. Pilih Masa Pajak yang akan dibetulkan, lalu pilih Buka

f. Akan tampil window konfirmasi, pilih Buat SPT Pembetulan (N+1), lalu pilih Buka

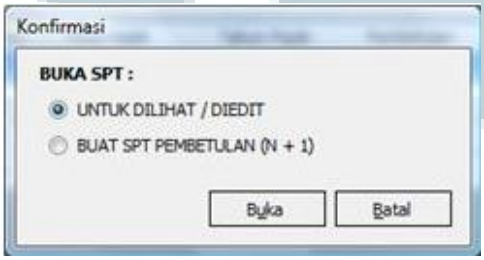

g. Pilih Input Data, lalu pilih Pajak Masukan atau Pajak Keluaran

h. Pilih Masa Pajak yang akan dibetulkan, lalu pilih Tampilkan, maka akan muncul Daftar Faktur Pajak Keluaran seperti gambar di bawah ini.

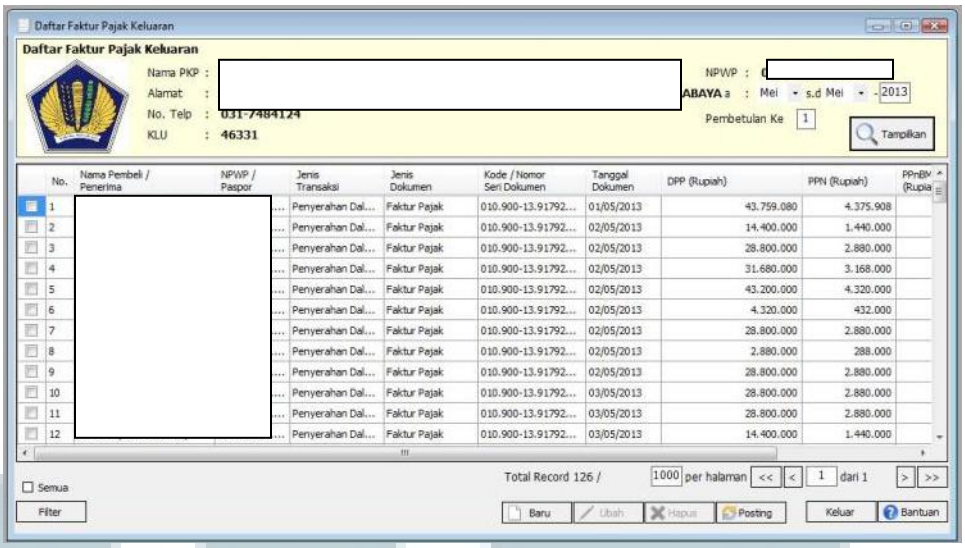

i. Pilih data yang akan dibetulkan, dengan mencentang kolom di sebelah kiri, lalu pilih Ubah. Kemudian ubah data yang salah, pilih Simpan.

j. Pilih Posting, lalu pilih Posting

3.2.16 *Recheck* PPh Pasal 4(2)

Tujuannya adalah untuk mencocokkan data rekap klien dan KKP. *Recheck* dilakukan dengan mencocokkan nama perusahaan dan jumlah PPh yang dipotong.

3.2.17 Rekapitulasi *income statement*

Tujuannya adalah untuk mengetahui total laba bersih perusahaan. Data yang direkap adalah penjualan, *cost of good sold* dan beban.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Berikut adalah uraian tugas yang dilaksanakan per perusahaan :

3.3.1.1 PT. AJ

Tugas yang dilakukan yaitu :

3.3.1.1.1 Mencocokkan daftar pajak keluaran atas penyerahan dalam negeri dengan faktur pajak, Form 1111A2

Daftar pajak keluaran yang dicocokkan adalah bulan Januari 2014. Daftar pajak keluaran atas penyerahan dalam negeri berisi tentang :

a. Nama pembeli Barang Kena Pajak (BKP) / Penerima manfaat BKP tidak berwujud/ Penerima BKP
b. NPWP
c. Kode dan nomor seri dan tanggal faktur pajak
d. Jumlah DPP
e. Jumlah PPN

Langkah dalam mencocokkan adalah :

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

a. Menyamakan nama pembeli BKP / Penerima manfaat BKP tidak berwujud/ Penerima BKP yang terdapat di daftar faktur pajak keluaran dengan faktur pajak
b. Menyamakan NPWP yang tertera di daftar faktur pajak keluaran dengan faktur pajak
c. Menyamakan kode dan nomor seri dan tanggal faktur pajak keluaran dengan faktur pajak
d. Menyamakan dasar pengenaan pajak yang tertera di faktur pajak keluaran dengan yang terdapat di faktur pajak
e. Menyamakan jumlah PPN yang tertera di faktur pajak keluaran dengan yang terdapat di faktur pajak.

Pada saat mencocokkan daftar pajak keluaran, semua data yang tertera di daftar pajak keluaran telah sesuai dengan data yang terdapat di faktur pajaknya.

3.3.1.1.2 Mencocokkan daftar pajak masukan yang dapat dikreditkan atas perolehan BKP/JKP dalam negeri, Form 1111B2 dengan faktur pajak.

Langkah dalam mencocokkan sama dengan mencocokkan daftar pajak keluaran. Pada saat mencocokkan daftar pajak masukan dengan faktur pajak, terdapat ketidakcocokkan NPWP yang tertera pada daftar

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

pajak masukan dengan faktur pajaknya. Oleh karena itu, harus dibuat pembetulan pada daftar pajak masukannya.

3.3.1.2 PT. AK

3.3.1.2.1 Meng*input* rekening koran bulan Juli – September tahun 2013.

Data yang dibutuhkan adalah rekening koran. Rekening koran tersebut di*input* ke dalam Microsoft Excel 2007. Data yang di*input* adalah tanggal transaksi, uraian transaksi, nominal debet, nominal kredit, dan saldo. Tujuan meng*input* rekening koran adalah agar lebih mudah dalam melakukan perbandingan antara rekening koran dan buku besar bank. (**lihat Lampiran 7**)

Gambar 3.1 Hasil *Input* Rekening Koran

PT. AKP
Rekening Koran

Periode : 01-07-2013 s/d 31-07-2013

Tgl. Trans	Tgl. Valuta	Keterangan	Reff	Debit	Kredit	Saldo
		Saldo bulan lalu				144,516,754.61
1-Jul-13	1-Jul-13	D4700100005007 50000037888 PRP Danamon Tanjung Duren-J_SKN_PT Matahari P.P CIMB Niaga	991307010007		12,237,772.00	156,754,526.61
1-Jul-13	1-Jul-13	Penarikan kliring Jkrt 0000549583	000000549583	4,286,200.00		152,468,326.61
1-Jul-13	1-Jul-13	Penarikan kliring Jkrt 0000549584	000000549584	1,229,500.00		151,238,826.61
1-Jul-13	1-Jul-13	Stamp duty fee		6,000.00		151,232,826.61
4-Jul-13	4-Jul-13	Salary Semarang - SBY	130704507019	5,300,000.00		145,932,826.61
4-Jul-13	4-Jul-13	PCMFT 003530353899	130704507020	1,400,000.00		144,532,826.61
4-Jul-13	4-Jul-13	PCMFT 003530357031	130704507021	1,650,000.00		142,882,826.61
4-Jul-13	4-Jul-13	PCMFT 003530362627	130704507021	1,450,000.00		141,432,826.61
4-Jul-13	4-Jul-13	PCMFT 003530325772	130704507022	1,900,000.00		139,532,826.61
4-Jul-13	4-Jul-13	PCMFT 003530354517	130704507023	2,200,000.00		137,332,826.61
4-Jul-13	4-Jul-13	PCMFT 003530359557	130704507023	1,800,000.00		135,532,826.61
4-Jul-13	4-Jul-13	PCMFT 003530367873	130704507023	2,300,000.00		133,232,826.61
4-Jul-13	4-Jul-13	PCMFT 003530513104	130704507024	1,750,000.00		131,482,826.61

3.3.1.3 PT. BAC

3.3.1.3.1 *Burn* SPT PPh Pasal 21 Masa Pajak Februari dan Maret 2014.

Data yang dibutuhkan adalah File CSV dan Microsoft Office Access yang berisi SPT PPh Pasal 21. Tujuan dilakukan *burn* SPT PPh Pasal 21 adalah untuk dilapor ke KPP di mana Wajib Pajak Terdaftar.

3.3.1.3.2 Meng*input* gaji karyawan bulan Maret 2014.

Data yang di*input* adalah gaji pokok, tunjangan dan asuransi karyawan. (**lihat Lampiran 8**)

3.3.1.3.3 Membuat rekapitulasi PPh Pasal 21 bulan Januari – Februari 2014

Data yang di*input* adalah masa pajak, jumlah pegawai, jumlah penghasilan bruto, jumlah pajak penghasilan, jumlah yang dibayarkan yang tertera di SSP, tanggal bayar dan tanggal lapor. Pada saat membuat rekapitulasi, di setiap cabang PT. BAC, mengalami kelebihan bayar karena terjadi kesalahan pada saat memasukkan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP). PTKP yang seharusnya di*input* adalah sebagai berikut :

Tidak Kawin (TK) : Rp 24.300.000

TK1 : Rp 26.325.000

TK2 : Rp 28.350.000

TK3 : Rp 30.375.000

Kawin (K) : Rp 26.325.000

K1 : Rp 28.350.000

K2 : Rp 30.375.000

K3 : Rp 32.400.000

(lihat Lampiran 9)

3.3.1.4 PT. CGJ

3.3.1.4.1 Mengisi Surat Setoran Pajak

Untuk mengisi Surat Setoran Pajak (SSP) diperlukan data perhitungan pajak, data ini diperoleh dari rekapitulasi yang dibuat oleh karyawan KKP. Data yang diisi adalah nama WP, alamat WP, kode akun pajak, kode jenis setoran, uraian pembayaran, masa pajak, tahun pajak, jumlah pembayaran, terbilang dan tanda tangan wajib pajak / penyetor.

3.3.1.4.2 Mengecek kelengkapan dokumen PPh Pasal 21, PPh Pasal 25, PPh Pasal 4(2) dan PPh Pasal 23 tahun 2013.

Dokumen yang lengkap terdiri dari SPT Masa, Surat Setoran Pajak, Bukti Penerimaan Surat, Bukti Penerimaan Negara. Namun ada saat mengecek kelengkapan dokumen, ada dokumen yang tidak lengkap seperti tidak adanya Bukti Penerimaan Negara. Ketidaklengkapan ini

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

terjadi karena Bukti Penerimaan Negara belum di*copy* oleh karyawan KKP, untuk melengkapi dokumen ini, maka Bukti Penerimaan Negara harus di*copy* terlebih dahulu.

3.3.1.4.3 Meng*input* rekening koran bulan Oktober – November 2013.

Data yang di*input* adalah tanggal transaksi, uraian transaksi, nominal debet, nominal kredit, dan saldo. (**lihat Lampiran 10**)

Gambar 3.2 Hasil *Input* Rekening Koran

PT CGJ
Jurnal Bank
Per 31 Oktober 2013

Tanggal	Keterangan	Ref.	Debet	Ref.	Kredit	Saldo
Saldo Awal Oktober 2013						94,719,870.7
1-Oct-13	kartu kredit	P	3,330,000.00			98,049,870.72
1-Oct-13	biaya adm			adm	83,250.00	97,966,620.72
1-Oct-13	kartu kredit	P	3,646,400.00			101,613,020.72
1-Oct-13	biaya adm			adm	71,447.00	101,541,573.72
1-Oct-13	kartu kredit	P	1,120,000.00			102,661,573.72
1-Oct-13	biaya adm			adm	24,640.00	102,636,933.72
1-Oct-13	kliring otomatis	P	1,178,500.00			103,815,433.72
1-Oct-13	kliring otomatis	P	1,097,700.00			104,913,133.72
1-Oct-13	kliring otomatis	P	605,000.00			105,518,133.72
1-Oct-13	setoran tunai	P	1,153,000.00			106,671,133.72
1-Oct-13	tarikan			?	48,803,280.00	57,867,853.72
2-Oct-13	kartu kredit	P	3,714,500.00			61,582,353.72
2-Oct-13	biaya adm			adm	88,861.00	61,493,492.72
2-Oct-13	kartu kredit	P	5,696,700.00			67,190,192.72

3.3.1.4.4 Merapikan dokumen PPh dan PPN tahun 2013

Dokumen diurutkan sesuai dengan masa pajaknya, mulai dari bulan Januari hingga Desember tahun 2013.

3.3.1.5 PT. CKA

3.3.1.5.1 Membuat rekapitulasi laporan laba rugi bulan Januari – Desember 2013

Laporan laba rugi dari bulan Januari hingga Desember 2013 digabung menjadi satu ke dalam Microsoft Excel dengan *sheet* yang sama. (**lihat Lampiran 11**)

3.3.1.5.2 Merapikan dokumen PPh dan PPN tahun 2013

Dokumen diurutkan sesuai dengan masa pajaknya, mulai dari bulan Januari hingga Desember tahun 2013.

3.3.1.5.3 Membuat rekapitulasi PPN Masukan dan Keluaran bulan September – Desember 2013.

Data PPN Masukan dan Keluaran dipisahkan berdasarkan kode A dan B. Kode A untuk PPN Keluaran dan kode B untuk PPN Masukan. (**lihat Lampiran 12**)

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

Gambar 3.3 Hasil Rekapitulasi PPN Masukan dan Keluaran

Kode Pajak	Kode Transaksi	Kode Status	Kode Dokumen	Flag VAT	NPWP / Nomor Paspor	Nama Lawan Transaksi	Nomor Faktur / Dokumen	Jenis Dokumen	Nomor Faktur Pengganti / Retur	Jenis Dokumen Dokumen Pengganti / Retur	Tanggal Faktur / Dokumen	Tanggal SSP	Masa Pajak	Tahun Pajak	Pembetulan	DPP	PPN
B	2	1	1	0	00.000.000	PT. A	010.901-13	0			9/4/2013		909	2013	0	2,077,273	207,727
B	2	1	1	0		PT. B	010.901-13	0			9/14/2013		909	2013	0	3,427,273	342,727
B	2	1	1	0		PT. C	010.901-13	0			9/18/2013		909	2013	0	18,800,496	1,880,049
B	2	1	1	0		PT. D	010.902-13	0			9/23/2013		909	2013	0	1,792,160	179,216
B	2	1	1	0		PT. E	010.901-13	0			9/23/2013		909	2013	0	53,229,440	5,322,944
																79,326,642	7,932,663
A	2	1	1	0		PT. F	010.902-13	0			9/16/2013		909	2013	0	9,100,000	910,000
A	2	1	1	0		PT. G	010.902-13	0			9/19/2013		909	2013	0	2,200,000	220,000
A	2	1	1	0		PT. H	010.902-13	0			9/20/2013		909	2013	0	2,320,000	232,000
A	2	1	1	0		PT. I	010.902-13	0			9/26/2013		909	2013	0	1,410,000	141,000
A	2	1	1	0		PT. J	010.902-13	0			9/27/2013		909	2013	0	59,300,000	5,930,000
A	2	1	1	0		PT. K	010.902-13	0			9/28/2013		909	2013	0	3,300,000	330,000
A	2	1	1	0		PT. L	010.902-13	0			9/30/2013		909	2013	0	5,800,000	580,000
																83,430,000	8,343,000
B	2	1	1	0		PT. M	010.902-13	0			10/22/2013		1010	2013	0	2,718,182	271,818
B	2	1	1	0		PT. N	010.901-13	0			10/28/2013		1010	2013	0	15,102,648	1,510,264
B	2	1	1	0		PT. O	010.902-13	0			10/24/2013		1010	2013	0	1,595,455	159,545
																19,416,285	1,941,627

3.3.1.6 PT. EMNU

3.3.1.6.1 Meng*input* rekening koran bulan Oktober – Desember 2013.

Data yang di*input* adalah tanggal transaksi, uraian transaksi, nominal debet, nominal kredit, dan saldo. (**lihat Lampiran 13**)

Gambar 3.4 Hasil *Input* Rekening Koran

NO	TGL	MASUKAN	JUMLAH	KETERANGAN	NO	TGL	KELUARAN	JUMLAH	KETERANGAN
	30-Sep-13	SALDO AWAL	Rp 175,420,847						
1	6-Oct-13	Rp 6,022,500	Rp 6,022,500	ATM TRF FR 2732022599	1	1-Oct-13	Rp 6,500,000	Rp 6,500,000	PB ke Husin Rasyid Wijaya 5052
2	10-Oct-13	Rp 2,939,527	Rp 2,939,527	Inward CR 0410302 Heinz ABC	2	1-Oct-13	Rp 6,000	Rp 6,000	Biaya Meterai Lunas
3	11-Oct-13	Rp 6,142,500	Rp 6,142,500	ATM TRF FR 2732022599	3	4-Oct-13	Rp 13,889,000	Rp 13,889,000	Pentun SBI 5052040
4	11-Oct-13	Rp 1,036,250	Rp 1,036,250	ATM TRF FR 2732022599	4	10-Oct-13	Rp 138,540,000	Rp 138,540,000	Pentun SBI 5052041
5	16-Oct-13	Rp 2,576,591	Rp 2,576,591	Inward CR 0140614 Bina Karya	5	11-Oct-13	Rp 17,200,500	Rp 17,200,500	Pentun SBI 5052042
6	17-Oct-13	Rp 26,970,651	Rp 26,970,651	Inward CR 0140614 Bina Karya	6	16-Oct-13	Rp 13,616,400	Rp 13,616,400	Pentun SBI 5052043
7	18-Oct-13	Rp 2,709,545	Rp 2,709,545	Inward CR 0140614 Bina Karya	7	23-Oct-13	Rp 50,701,500	Rp 50,701,500	Pentun SBI 5052044
8	21-Oct-13	Rp 23,650,000	Rp 23,650,000	PB DR Pondan/358856	8	28-Oct-13	Rp 15,512,000	Rp 15,512,000	RTGS/BCA/PT Global Abadi P
9	22-Oct-13	Rp 2,075,000	Rp 2,075,000	Setun SBI	9	31-Oct-13	Rp 30,000	Rp 30,000	Service CHG Sys-Gen
10	23-Oct-13	Rp 21,056,393	Rp 21,056,393	Inward CR 0140410 Gramedia	10	31-Oct-13	Rp 16,084	Rp 16,084	Witholding Tax
11	28-Oct-13	Rp 27,014,350	Rp 27,014,350	Inward CR 0140614 Bina Karya				0.00	
12	29-Oct-13	Rp 17,295,000	Rp 17,295,000	Indonesia Printer					
13	30-Oct-13	Rp 11,825,000	Rp 11,825,000	DR FB					
14	31-Oct-13	Rp 1,037,500	Rp 1,037,500	ATM TRF FR 2732022599					
15	31-Oct-13	Rp 962,500	Rp 962,500	ATM TRF FR 2732022599					
16	31-Oct-13	Rp 4,480,988	Rp 4,480,988	Inward CR 0140410 Gramedia					
17	31-Oct-13	Rp 80,419	Rp 80,419	Interest Pay Sys-Gen					
JUMLAH			157,874,714.03		JUMLAH			256,011,483.81	

SISA Rp 77,284,078

Rp 413,886,198

3.3.1.7 PT. GFP

3.3.1.7.1 Membuat rekapitulasi pembelian bulan Oktober – November 2013.

Data yang dibutuhkan adalah faktur pajak. Lalu data yang harus dimasukkan adalah nama *supplier*, tanggal faktur pajak, nomor faktur pajak, deskripsi barang, kuantitas, DPP, PPN dan jumlah. Tujuan dari membuat rekapitulasi pembelian adalah untuk mengetahui jumlah pajak masukan yang harus dibayar. Selain itu untuk mengetahui berapa total kas yang dikeluarkan untuk membayar barang yang dibeli tersebut. (**lihat Lampiran 14**)

3.3.1.7.2 Membuat rekapitulasi PPN Keluaran dan Masukan bulan Oktober – Desember 2013

Data yang dimasukkan adalah nama pelanggan, NPWP, nomor seri faktur pajak, tanggal transaksi, DPP, PPN dan jumlah. (**lihat Lampiran 15**)

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

Gambar 3.5 Hasil Rekapitulasi PPN Keluaran

	OKTOBER						
1	PT. CPS		012/NR/CS2-PS/10/13	3-Oct-13	(7,241,955)	(724,196)	(7,966,151)
2	PT. SA		010.902-13.10540356	1-Oct-13	12,160,000	1,216,000	13,376,000
3	PT. UPA		010.902-13.49427291	7-Oct-13	11,250,000	1,125,000	12,375,000
4	PT. CPS		010.902-13.49427292	3-Oct-13	47,250,000	4,725,000	51,975,000
5	PT. TABC		010.902-13.49427289	9-Oct-13	20,454,545	2,045,455	22,500,000
6	PT. IKD		010.902-13.75032211	31-Oct-13	47,846,588	4,784,659	52,631,247
7	PT. SA		010.902-13.49427323	29-Oct-13	3,480,000	348,000	3,828,000
8	PT. SA		010.902-13.49427324	29-Oct-13	1,740,000	174,000	1,914,000
9	PT. SA		010.902-13.49427325	29-Oct-13	18,880,000	1,888,000	20,768,000
10	PT. SA		010.902-13.10540357	1-Oct-13	151,380,000	15,138,000	166,518,000
11	PT. SA		010.902-13.49427303	14-Oct-13	56,550,000	5,655,000	62,205,000
12	PT. SA		010.902-13.49427308	14-Oct-13	10,440,000	1,044,000	11,484,000
13	PT. SA		010.902-13.49427302	14-Oct-13	38,750,000	3,875,000	42,625,000
14	PT. SA		070.902-13.49427310	21-Oct-13	33,264,000	3,326,400	36,590,400
15	PT.ISPA		010.902-13.49427314	25-Oct-13	179,134,545	17,913,455	197,048,000
16	PT. RCM		010.902-13.49427294	2-Oct-13	38,542,280	3,854,228	42,396,508
17	PT. CPS		010.902-13.10540355	1-Oct-13	58,000,000	5,800,000	63,800,000
18	PT. BHM		010.902-13.49427312	21-Oct-13	118,000,000	11,800,000	129,800,000
19	PT. CMAI		010.902-13.49427293	1-Oct-13	64,916,670	6,491,667	71,408,337
20	PT. CMAI		010.902-13.49427288	4-Oct-13	26,328,120	2,632,812	28,960,932

Gambar 3.6 Hasil Rekapitulasi PPN Masukan

No.	PELANGGAN / CUSTOMERS		FAKTUR PAJAK		Hutang Usaha		
	Nama	NPWP	Nomor Seri	Tanggal	DPP	PPN	Jumlah
	OKTOBER						
1	PT. MGM		010.901-13.02215556	7-Oct-13	1,480,870	148,087	1,628,957
2	PT. CII		010.902-13.16163462	23-Oct-13	1,481,717	148,172	1,629,889
3	PT. CII		010.902-13.16163334	21-Oct-13	1,517,361	151,736	1,669,097
4	PT. CII		010.902-13.16163464	23-Oct-13	1,931,226	193,123	2,124,349
5	PT. PRM		010.901-13.83067625	14-Sep-13	1,987,200	198,720	2,185,920
6	PT. CII		010.901-13.81884330	3-Oct-13	2,602,716	260,272	2,862,988
7	PT. CII		010.901-13.81884333	3-Oct-13	2,847,345	284,735	3,132,080
8	CV. R		010.901-13.32264434	25-Oct-13	2,896,839	289,684	3,186,523
9	PT. SII		010.901-13.33103018	17-Oct-13	4,019,018	401,902	4,420,920
10	PT. MAP		010.901-13.54061450	31-Oct-13	4,962,944	496,294	5,459,238
11	PT. WPK		010.901-13.16615112	12-Oct-13	4,964,669	496,467	5,461,136
12	PT. EPTA		010.902-13.23778082	21-Oct-13	5,500,000	550,000	6,050,000
13	CV. R		010.901-13.32264435	26-Oct-13	5,993,460	599,346	6,592,806
14	PT. SIA		010.902-13.13200613	16-Oct-13	6,003,749	600,375	6,604,124
15	PT. IM		010.901-13.78515446	17-Oct-13	6,819,600	681,960	7,501,560

3.3.1.7.3 Mencocokkan daftar pajak keluaran atas penyerahan dalam negeri dengan faktur pajak, Form 1111A2 bulan Januari 2014

Langkah dalam mencocokkan adalah :

a. Menyamakan nama pembeli BKP / Penerima manfaat BKP tidak berwujud/ Penerima BKP yang terdapat di daftar faktur pajak keluaran dengan faktur pajak
b. Menyamakan NPWP yang tertera di daftar faktur pajak keluaran dengan faktur pajak
c. Menyamakan kode dan nomor seri dan tanggal faktur pajak keluaran dengan faktur pajak
d. Menyamakan dasar pengenaan pajak yang tertera di faktur pajak keluaran dengan yang terdapat di faktur pajak
e. Menyamakan jumlah PPN yang tertera di faktur pajak keluaran dengan yang terdapat di faktur pajak.

Antara daftar pajak keluaran dengan faktur pajak, tidak ada perbedaan, sehingga penulis tidak perlu membuat pembetulan pada daftar pajak keluaran.

3.3.1.8 PT. GSM

3.3.1.8.1 Mengecek kelengkapan dokumen PPh Pasal 21, PPh Pasal 25, PPh Pasal 4(2) dan PPh Pasal 23 tahun 2013.

Dokumen sudah lengkap seperti adanya Bukti Penerimaan Surat, Bukti Penerimaan Negara, Surat Setoran Pajak dan SPT Masa.

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

3.3.1.8.2 Meng*input* rekening koran bulan Mei – Desember 2013.

Data yang diinput adalah tanggal transaksi, uraian transaksi, nominal debet, nominal kredit, dan saldo. (**lihat Lampiran 16**)

Gambar 3.7 Hasil *Input* Rekening Koran

PT. GSM

Rekening Koran

Periode : 31-Mei-13

Tgl. Trans	Uraian Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			-
30-Apr-13	Setoran Tunai		1,000,000	1,000,000
2-May-13	ND-Buku Cek	200,000		800,000
13-May-13	Setoran Tunai		1,300,000	2,100,000
31-May-13	Biaya ADM	30,000		2,070,000
	Saldo Akhir	**230,000**	**2,300,000**	**2,070,000**

Periode : 30-Juni-13

Tgl. Trans	Uraian Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			2,070,000
30-Jun-13	Biaya ADM	30,000		2,040,000
	Saldo Akhir			**2,040,000**

Periode : 31-Juli-13

Tgl. Trans	Uraian Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
	Saldo Awal			2,040,000
25-Jul-13	Setoran Kliring BI		2,558,600	4,598,600
30-Jul-13	Trsf E-banking		965,800	5,564,400

3.3.1.9 PT. HGJ

3.3.1.9.1 Mengecek kelengkapan dokumen PPh Pasal 21, PPh Pasal 25, PPh Pasal 4(2), dan PPh Pasal 23 tahun 2013.

Pada saat melakukan tugas ini, dokumen sudah lengkap seperti adanya Bukti Penerimaan Negara, Bukti Penerimaan Surat, Surat Setoran Pajak dan SPT Masa.

3.3.1.9.2 Membuat rekapitulasi pembelian, penjualan, dan pengeluaran kas bulan Maret 2013.

Pada saat membuat rekapitulasi pembelian, nama barang ditulis dengan huruf mandarin, sehingga penulis tidak dapat menuliskan nama barang yang dibeli oleh PT. HGJ. (**lihat Lampiran 17**)

Gambar 3.8 Hasil Rekapitulasi Pembelian

Tanggal		Nama Barang	Quantity	Harga satuan	Jumlah	
1-Mar-13	1		2350	4700	Rp	11,045,000
	2		1840	4850	Rp	8,924,000
	3		800	4300	Rp	3,440,000
	4		1210	4700	Rp	5,687,000
	5		1220	4700	Rp	5,734,000
	6		2050	4500	Rp	9,225,000
	7		2180	4300	Rp	9,374,000
	8		1130	4400	Rp	4,972,000
	9		800	4500	Rp	3,600,000
	10		1730	4600	Rp	7,958,000
	11		1160	4700	Rp	5,452,000
	12		1960	4800	Rp	9,408,000
	13		1970	4550	Rp	8,963,500
	14		2450	4450	Rp	10,902,500
	15		260	4000	Rp	1,040,000
	16		1100	4550	Rp	5,005,000
	17		680	4450	Rp	3,026,000
	18		610	4000	Rp	2,440,000
	19		1040	4600	Rp	4,784,000

Gambar 3.9 Hasil Rekapitulasi Penjualan

Penjualan Maret 2013

No.Nota	Tanggal	Supplier	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan		Jumlah	
1	06-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x6m	35,690	Rp	6,300	Rp	224,847,000
2	07-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x4m	35,930	Rp	6,300	Rp	226,359,000
3	08-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x6m	35,630	Rp	6,300	Rp	224,469,000
4	09-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x6m	35,540	Rp	6,300	Rp	223,902,000
5	11-Mar-13	CV. A	Besi billet 100x100x6m	35,490	Rp	6,300	Rp	223,587,000
6	12-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x4m	35,920	Rp	6,300	Rp	226,296,000
7	13-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x6m	35,640	Rp	6,300	Rp	224,532,000
8	14-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x4m	36,630	Rp	6,300	Rp	230,769,000
9	15-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x4m	36,600	Rp	6,300	Rp	230,580,000
10	16-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x4m	36,390	Rp	6,300	Rp	229,257,000
11	16-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x4m	36,750	Rp	6,300	Rp	231,525,000
12	17-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x4m	36,570	Rp	6,300	Rp	230,391,000
13	17-Mar-13	CV. A	Besi Billet 100x100x4m	35,960	Rp	6,300	Rp	226,548,000
14	19-Mar-13	PT. B	Besi Billet 100x100x3m	30,470	Rp	6,275	Rp	191,199,250
15	20-Mar-13	PT. B	Besi Billet 100x100x3m	30,130	Rp	6,275	Rp	189,065,750
16	21-Mar-13	PT. B	Besi Billet 100x100x3m	30,410	Rp	6,275	Rp	190,822,750
17	22-Mar-13	PT. B	Besi Billet 100x100x3m	30,410	Rp	6,275	Rp	190,822,750
18	23-Mar-13	PT. B	Besi Billet 100x100x3m	30,250	Rp	6,275	Rp	189,818,750
19	24-Mar-13	PT. B	Besi Billet 100x100x3m	29,420	Rp	6,275	Rp	184,610,500
20	25-Mar-13	PT. B	Besi Billet 100x100x3m	28,460	Rp	6,275	Rp	178,586,500
Total							Rp	4,267,988,250

Gambar 3.10 Hasil Rekapitulasi Pengeluaran Kas

PT. HGJ
BUKTI PENGELUARAN KAS
BULAN MARET 2013

Tanggal	No. Transaksi	Jenis Pengeluran	Jumlah		Total	
7-Mar-13	1	Ongkos kuli bongkar pasir	Rp	250,000		
	2	Ongkos kuli	Rp	900,000		
	3	Beras + telor + mie sedap	Rp	1,370,000		
	4	Duplikat kunci foklip	Rp	20,000		
	5	Beli bola	Rp	250,000		
	6	Kayu bakar	Rp	500,000		
	7	Ongkos kirim dokumen	Rp	20,000		
	8	Semen	Rp	625,000		
					Rp	3,935,000
8-Mar-13	1	Bensin mobil B8558	Rp	180,000		
	2	Solar	Rp	420,000		
	3	Kayu bakar	Rp	250,000		
	4	Ongkos bawa pembantu	Rp	600,000		
	5	Belanja sayur	Rp	1,397,000		
					Rp	2,847,000
9-Mar-13	1	Uang tol	Rp	14,000		
	2	Uang makan Ahong	Rp	45,000		
	3	Kunci klp + nachi	Rp	710,500		
	4	Bering	Rp	350,000		
	5	Oli	Rp	1,150,000		
	6	Telor	Rp	215,000		

3.3.1.10 PT. IET

3.3.1.10.1 Meng*input* data karyawan

Data yang diperlukan adalah data karyawan dari klien berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga, dan NPWP (jika ada). Data yang di*input* adalah nama karyawan, status, nomor KTP, NPWP dan alamat. (**lihat Lampiran 19**)

3.3.1.10.2 Mengisi Surat Setoran Pajak PPh Pasal 21 untuk masa pajak Februari tahun 2014.

Data yang diisi adalah nama WP, alamat WP, kode akun pajak, kode jenis setoran, uraian pembayaran, masa pajak, tahun pajak, jumlah pembayaran, terbilang dan tanda tangan wajib pajak / penyetor.

3.3.1.11 PT. KBG

3.3.1.11.1 Membuat rekapitulasi PPN Masukan dan Keluaran bulan Oktober – Desember 2013.

Data yang dimasukkan adalah nama pelanggan, NPWP, nomor seri faktur pajak, tanggal transaksi, DPP, PPN dan jumlah. (**lihat Lampiran 20**)

Gambar 3.11 Hasil Rekapitulasi PPN Masukan

No.	PELANGGAN / CUSTOMERS		FAKTUR PAJAK		Hutang Usaha		
	Nama	NPWP	Nomor Seri	Tanggal	DPP	PPN	Jumlah
	OKTOBER						
1	PT.DBTR		010.901-13.64969352	5-Sep-13	57,409,091	5,740,909	63,150,000
2	PT.TAS		010.901-13.72850683	10-Sep-13	2,488,182	248,818	2,737,000
3	PT.DBTR		010.901-13.64969525	17-Sep-13	57,818,182	5,781,818	63,600,000
4	PT. BCM		010.901-13.67228519	13-Sep-13	14,672,294	1,467,229	16,139,523
5	PT.TAS		010.901-13.72850749	19-Sep-13	1,681,454	168,145	1,849,599
6	PT.DBTR		010.901-13.64969690	27-Sep-13	57,954,545	5,795,455	63,750,000
	Jumlah Oktober				**192,023,748**	**19,202,375**	**211,226,123**
	NOPEMBER						
1	PT.DBTR		010.901-13.64969862	7-Oct-13	57,954,545	5,795,455	63,750,000
2	PT.TAS		010.901-13.72850898	10-Oct-13	1,679,273	167,927	1,847,200
3	PT. BCM		010.901-13.67228723	11-Oct-13	14,672,294	1,467,229	16,139,523
	Jumlah Nopember				**74,306,112**	**7,430,611**	**81,736,723**

Gambar 3.12 Hasil Rekapitulasi PPN Keluaran

No.	PELANGGAN / CUSTOMERS		FAKTUR PAJAK		Piutang Usaha		
	Nama	NPWP	Nomor Seri	Tanggal	DPP	PPN	Jumlah
	OKTOBER						
1	CV. AS		010.902-13.02036682	4-Oct-13	9,500,000	950,000	10,450,000
2	PT.TMS		010.902-13.02036683	7-Oct-13	11,628,800	1,162,880	12,791,680
3	PT.TMS		010.902-13.02036684	7-Oct-13	11,312,800	1,131,280	12,444,080
4	ASTRID		010.902-13.02036685	10-Oct-13	7,551,801	755,180	8,306,981
5	NESTIN		010.902-13.02036686	10-Oct-13	7,265,616	726,562	7,992,178
6	HERMIN		010.902-13.02036687	10-Oct-13	5,354,997	535,500	5,890,497
7	AGUSTIN		010.902-13.02036688	10-Oct-13	6,414,408	641,441	7,055,849
8	PT. SSS		010.902-13.02036689	10-Oct-13	23,147,837	2,314,784	25,462,621
9	PT.TMS		010.902-13.02036690	21-Oct-13	24,900,800	2,490,080	27,390,880
10	PT.TMS		010.902-13.02036691	21-Oct-13	6,600,000	660,000	7,260,000
11	RENDRA		010.902-13.02036692	21-Oct-13	6,414,408	641,441	7,055,849
12	HERMIN		010.902-13.02036693	21-Oct-13	18,851,328	1,885,133	20,736,461
13	BUDI HERMAWAN		010.902-13.02036694	21-Oct-13	9,135,043	913,504	10,048,547
14	CHANDRA		010.902-13.02036695	21-Oct-13	817,920	81,792	899,712
15	BU LINDA ARISTA		010.902-13.02036696	21-Oct-13	9,055,260	905,526	9,960,786
16	PT. SSS		010.902-13.02036697	21-Oct-13	13,721,656	1,372,166	15,093,822
17	PT. I		010.902-13.02036698	31-Oct-13	56,862,000	5,686,200	62,548,200
18	PT.TMS		010.902-13.02036699	31-Oct-13	23,100,000	2,310,000	25,410,000
19	PT.TMS		010.902-13.02036700	31-Oct-13	27,681,600	2,768,160	30,449,760
20	PT.TMS		010.902-13.02036701	31-Oct-13	6,320,000	632,000	6,952,000

3.3.1.11.2 Membuat rekapitulasi PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 4(2) tahun 2013.

Gambar 3.13 Hasil Rekapitulasi PPh Pasal 25 dan PPh Pasal 4(2)

No.	BULAN	PPH 25	PSL 4(2)	TGL BAYAR	TGL LAPOR
1	JANUARI	388,000	-	12-Feb-13	
2	FEBRUARI	388,000	-	08-Mar-13	
3	MARET	388,000	-	10-Apr-13	
4	APRIL	454,500	-	07-May-13	
5	MEI	454,500	-	07-Jun-13	
6	JUNI	454,500	-	08-Jul-13	
7	JULI	454,500	-	02-Aug-13	
	JULI	-	2,229,000	25-Sep-13	
8	AGUSTUS	-	1,063,000	25-Sep-13	
9	SEPTEMBER	-	2,201,000	09-Oct-13	
10	OKTOBER	-	3,301,000	15-Nov-13	
11	NOPEMBER	-	181,000	27-Jan-14	
			1,947,000	10-Dec-13	
12	DESEMBER	-	1,575,000	10-Jan-14	
	T O T A L	**2,982,000**	**12,497,000**		

3.3.1.11.3 Membuat pembetulan PPN Masukan dan Keluaran dengan e-SPT

Data yang di*input* di e-SPT dengan data yang terdapat di daftar pajak masukan dan keluaran ada yang tidak sesuai seperti tanggal transaksi, jumlah DPP sehingga penulis harus membuat pembetulan di e-SPT PPN.

3.3.1.11.4 Merapikan dokumen PPh Pasal 21, PPh Pasal 25, PPh Pasal 4(2) dan PPN

Dokumen diurutkan sesuai dengan masa pajaknya, mulai dari bulan Januari hingga Desember tahun 2013.

3.3.1.12 PT. KS

3.3.1.12.1 Membuat pembetulan PPN Masukan dan Keluaran dengan e-SPT bulan Januari – Desember 2013.

Pada saat membuat pembetulan e-SPT, ada tanggal transaksi yang tidak sama dengan yang tertera pada faktur pajak. Oleh karena itu, maka dibuat pembetulan pada transaksi yang ada di e-SPT.

3.3.1.13 PT. LMA

3.3.1.13.1 Mencocokkan daftar pajak keluaran atas penyerahan dalam negeri dengan faktur pajak, Form 1111A2

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

3.3.1.13.2 Mencocokkan daftar pajak masukan yang dapat dikreditkan atas perolehan BKP/JKP dalam negeri, Form 1111B2 dengan faktur pajak.

Pada saat mencocokkan daftar pajak masukan dan keluaran dengan faktur pajak, transaksi yang tercatat pada daftar pajak masukan dan keluaran telah sesuai dengan transaksi yang tercatat di faktur pajaknya.

3.3.1.14 PT. SJM

3.3.1.14.1 Mencocokkan daftar pajak keluaran atas penyerahan dalam negeri dengan faktur pajak, Form 1111A2

Pada saat mencocokkan daftar pajak keluaran, tidak terdapat perbedaan antara daftar pajak keluaran dengan faktur pajak.

3.3.1.14.2 Mencocokkan daftar pajak masukan yang dapat dikreditkan atas perolehan BKP/JKP dalam negeri, Form 1111B2 dengan faktur pajak.

Pada saat mencocokkan daftar pajak masukan dengan faktur pajak, terdapat perbedaan antara faktur pajak dengan daftar pajak masukan, seperti ketidaksamaan tanggal, DPP dan nomor seri faktur pajak. Oleh karena itu, dibuat pembetulan pada daftar pajak masukan.

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

3.3.1.14.3 Membuat rekapitulasi data karyawan

Data yang diperlukan adalah data karyawan dari klien berupa Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga, dan NPWP (jika ada). Data yang di*input* adalah nama karyawan, nomor KTP, NPWP dan alamat. (**lihat Lampiran 24**)

3.3.1.15 PT. SKH

3.3.1.15.1 *Scan* SSP PPh Pasal 21 dan PPh Pasal 25

3.3.1.15.2 *Recheck* PPh Pasal 4(2) tahun 2013

PPh pasal 4(2) adalah pemotongan pajak yang dilakukan oleh pihak pemberi penghasilan sehubungan dengan pembayaran untuk objek tertentu seperti sewa tanah dan/ atau bangunan, jasa konstruksi, pengalihan hak atas tanah dan/ atau bangunan lainnya.

Data yang dibutuhkan adalah rekap dari klien dan rekap yang dibuat oleh karyawan KKP. Data yang dicocokkan adalah nama perusahaan dan total PPh Pasal 4(2). Pada saat *recheck*, terdapat ketidaklengkapan data yang direkap oleh karyawan KKP. Oleh karena itu, penulis menanyakan kepada karyawan KKP untuk meminta klien mengecek kembali data yang tidak ada tersebut. (**lihat Lampiran 21**)

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

Gambar 3.14 Hasil *Recheck* PPh Pasal 4(2)

No Invoice	Tgl	PPh	PPH	Customer		Recheck	
058	3/14/2013	21,661	3%	FAP	26	PT. FAP	21,661
183		290,641	3%	MKB	45	PT. MKB	290,641
237	11/8/2013	326,995	3%	PBP			
226		346,946	3%	MCA			
224	10/18/2013	428,932	3%	CDM			
008	1/4/2013	480,000	3%	IBP	30	PT. IBP	480,000
182		882,690	3%	FAP	41	PT. FAP	882,690
029	1/16/2013	980,589	3%	PBP	59	PT. PBP	980,589
009	1/7/2013	981,600	3%	IBP	27	PT. IBP	981,600
062	3/20/2013	1,071,490	3%	MCA	16	PT. MCA	1,071,490
082	4/22/2013	1,080,000	3%	IBP	15	PT. IBP	1,080,000
017	1/14/2013	1,124,148	3%	PBP	2	PT. PBP	1,124,148
180	8/20/2013	1,168,000	3%	FAP			
006	1/4/2013	1,176,000	3%	IBP	28	PT. IBP	1,176,000
222	10/18/2013	1,188,000	3%	CDM			
211	10/10/2013	1,428,819	3%	PBP	46	PT. PBP	1,428,819
007	1/4/2013	1,564,515	3%	IBP	29	PT. IBP	1,564,515
041	2/15/2013	1,662,426	3%	PBP	66	PT. PBP	1,662,426
136	6/19/2013	1,763,520	3%	IBP	31	PT. IBP	1,763,520
255	12/4/2013	1,791,240	3%	PBP	68	PT. PBP	1,791,240
134	6/18/2013	1,863,757	3%	FAP	25	PT. FAP	1,863,757

3.3.1.16 PT. SM

3.3.1.16.1 Membuat rekapitulasi PPN Masukan dan Keluaran bulan Desember 2013

(**lihat Lampiran 22**)

Gambar 3.15 Hasil Rekapitulasi PPN Masukan

No.	PELANGGAN / CUSTOMERS		FAKTUR PAJAK		Hutang Usaha		
	Nama	NPWP	Nomor Seri	Tanggal	DPP	PPN	Jumlah
	DESEMBER						
1	PT. SI		010.901-13.88269557	22-Nov-13	366,596,091	36,659,609	403,255,700
2	PT. SI		010.901-13.88269558	23-Nov-13	173,468,182	17,346,818	190,815,000
3	PT. SI		010.901-13.88269559	20-Nov-13	192,665,327	19,266,533	211,931,860
4	PT. SI		010.901-13.88269648	30-Nov-13	366,596,091	36,659,609	403,255,700
5	PT. SI		010.901-13.88269649	30-Nov-13	366,596,091	36,659,609	403,255,700
6	PT. SI		010.901-13.88269650	30-Nov-13	366,596,091	36,659,609	403,255,700
7	PT. SI		010.901-13.88269741	9-Dec-13	356,419,291	35,641,929	392,061,220
8	PT. SI		010.901-13.88269742	9-Dec-13	356,419,291	35,641,929	392,061,220
9	PT. SI		010.901-13.88269743	9-Dec-13	366,596,091	36,659,609	403,255,700
	Jumlah Desember				**2,911,952,546**	**291,195,255**	**3,203,147,801**

Gambar 3.16 Hasil Rekapitulasi PPN Keluaran

No.	PELANGGAN / CUSTOMERS		FAKTUR PAJAK		Piutang Usaha		
	Nama	NPWP	Nomor Seri	Tanggal	DPP	PPN	Jumlah
	DESEMBER						
1	TOKO MR		010.901-13.99305494	3-Dec-13	24,000,000	2,400,000	26,400,000
2	UUS KANTOR		010.901-13.99305495	3-Dec-13	432,000	43,200	475,200
3	TOKO R		010.901-13.99305496	3-Dec-13	9,600,000	960,000	10,560,000
4	LESTARI TROTPODO		010.901-13.99305497	3-Dec-13	4,800,000	480,000	5,280,000
5	PAK ANTON		010.901-13.99305498	3-Dec-13	43,200,000	4,320,000	47,520,000
6	FREDDY		010.901-13.99305499	4-Dec-13	48,000,000	4,800,000	52,800,000
7	KO ALI		010.901-13.99305500	4-Dec-13	72,000,000	7,200,000	79,200,000
8	RIA WIYUNG SWALAYAN		010.901-13.99305501	4-Dec-13	3,612,272	361,227	3,973,499
9	HENGKY HONAWAN		010.901-13.99305502	4-Dec-13	10,727,726	1,072,773	11,800,499
10	TOKO PJ		010.901-13.99305503	5-Dec-13	24,000,000	2,400,000	26,400,000
11	KO ALI		010.901-13.99305504	5-Dec-13	14,400,000	1,440,000	15,840,000
12	TOKO MR		010.901-13.99305505	5-Dec-13	96,000,000	9,600,000	105,600,000
13	TING		010.901-13.99305506	5-Dec-13	72,000,000	7,200,000	79,200,000
14	UD. SUMBER LANCAR		010.901-13.99305507	5-Dec-13	24,000,000	2,400,000	26,400,000
15	BILKA		010.901-13.99305508	6-Dec-13	3,655,909	365,591	4,021,500
16	BARATA PASARAYA		010.901-13.99305509	6-Dec-13	2,480,909	248,091	2,729,000
17	RENI		010.901-13.99305510	6-Dec-13	3,225,181	322,518	3,547,699
18	BONNET		010.901-13.99305511	6-Dec-13	4,896,363	489,636	5,385,999
19	SAKINAH SWALAYAN		010.901-13.99305512	6-Dec-13	4,896,363	489,636	5,385,999
20	TOKO BS		010.901-13.99305513	6-Dec-13	48,000,000	4,800,000	52,800,000

3.3.1.16.2 Mencocokkan daftar pajak keluaran atas penyerahan dalam negeri dengan faktur pajak, Form 1111A2.

Pada saat mencocokkan, tidak terdapat perbedaan antara faktur pajak dengan daftar pajak keluaran.

3.3.1.16.3 Mencocokkan daftar pajak masukan yang dapat dikreditkan atas perolehan BKP/JKP dalam negeri, Form 1111B2 dengan faktur pajak.

Pada saat mencocokkan, tidak terdapat perbedaan antara faktur pajak dengan daftar pajak masukan.

3.3.1.17 PT. SPU

3.3.1.17.1 Membuat rekapitulasi PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 25 tahun 2013.

Gambar 3.17 Hasil Rekapitulasi PPh Pasal 21

No	Periode		Jml Kary	Penghasilan Bruto	PPh ps. 21	Tgl Bayar	SPT Masa PPh 21	
							Tgl Lapor	Bayar
1	Januari	tetap	60	228,868,000	6,987,067	2/7/2013	14/02/2012	6,987,067
2	Februari	tetap	60	231,190,000	7,517,067	3/7/2013	11/03/2013	7,517,067
4	Maret	tetap	63	241,162,000	7,356,639	4/8/2013	4/9/2013	7,356,639
5	April	tetap	64	241,715,000	7,246,594	5/8/2013	5/13/2013	7,246,594
6	Mei	tetap	64	246,332,000	7,630,857	6/10/2013	6/17/2013	7,630,857
7	Juni	tetap	62	238,580,000	6,435,468	7/9/2013	7/10/2013	6,435,468
8	Juli	tetap	71	443,554,000	21,865,888	8/2/2013	8/19/2013	21,865,888
9	Agustus	tetap	73	264,294,000	7,154,040	9/5/2013	9/20/2013	7,154,040
10	September	tetap	71	265,296,000	7,154,040	10/9/2013	10/17/2013	7,154,040
11	Oktober	tetap	70	266,177,000	7,270,482	11/8/2013	11/19/2013	7,270,482
12	November	tetap	70	261,591,000	7,298,294	12/6/2013	12/20/2013	7,298,294
13	Desember	tetap	97	3,186,769,000	6,586,194	1/10/2014	1/20/2014	6,586,194
								100,502,630

Gambar 3.18 Hasil Rekapitulasi PPh Pasal 23

NO	BULAN	Jmlh bkti ptg	DPP		TGL BAYAR	TGL LAPOR
			PH. BRUTO	PPH 23		
1	JANUARI		51,508,201	1,030,164	2/7/2013	2/14/2013
2	FEBRUARI		8,000,000	160,000	3/7/2013	3/11/2013
3	MARET		160,537,143	3,210,740	4/8/2013	4/9/2013
4	APRIL		182,223,517	3,644,470	5/8/2013	5/13/2013
5	MEI		3,147,467	62,949	6/10/2013	6/17/2013
6	JUNI		983,320,133	19,666,399	7/9/2013	7/10/2013
7	JULI		313,028,530	6,260,570	8/2/2013	8/19/2013
8	AGUSTUS		371,001,217	7,420,024	9/5/2013	9/19/2013
9	SEPTEMBER		1,315,314,533	26,306,290	10/9/2013	10/17/2013
10	OKTOBER		851,949,158	17,038,981	11/8/2013	11/19/2013
11	NOPEMBER		383,506,858	7,670,136	12/6/2013	
12	DESEMBER		35,791,500	715,380	1/10/2014	1/20/2014
	TOTAL	-	4,659,328,257	93,186,103		

Gambar 3.19 Hasil Rekapitulasi PPh Pasal 25

No.	BULAN	JUMLAH	TGL BAYAR	TGL LAPOR	KETERANGAN
1	JANUARI	-	-	05-Feb-13	NIHIL
2	FEBRUARI	-	-	01-Mar-13	NIHIL
3	MARET	-	-	04-Apr-13	NIHIL
4	APRIL	-	-	02-May-13	NIHIL
5	MEI	-	-	04-Jun-13	NIHIL
6	JUNI	-	-	10-Jul-13	NIHIL
7	JULI	-	-	01-Aug-13	NIHIL
8	AGUSTUS	-	-	05-Sep-13	NIHIL
9	SEPTEMBER	-	-	01-Oct-13	NIHIL
10	OKTOBER	-	-	04-Nov-13	NIHIL
11	NOPEMBER	-	-	02-Dec-13	NIHIL
12	DESEMBER	-	-		NIHIL
	TOTAL	-			

3.3.1.17.2 Merapikan dokumen PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 4(2) dan PPN.

3.3.1.18 PT. TMS dan PT TMSel

3.3.1.18.1 Meng*input* gaji karyawan bulan Maret 2014.

Data yang di*input* adalah gaji pokok dan tunjangan lainnya. (**lihat Lampiran 23**)

3.3.1.18.2 *Burn* SPT PPh Pasal 21 bulan Maret 2014

Burn ke dalam CD untuk dilapor ke Kantor Pelayanan Pajak. Data yang dibutuhkan adalah File CSV dan Microsoft Office Access yang berisi SPT PPh Pasal 21.

3.3.1.19 PT. VIP

3.3.1.19.1 Mengisi SSP untuk persiapan pembayaran pajak

Data yang diisi adalah nama WP, alamat WP, kode akun pajak, kode jenis setoran, uraian pembayaran, masa pajak, tahun pajak, jumlah pembayaran, terbilang dan tanda tangan wajib pajak / penyetor.

3.3.1.19.2 Cek kelengkapan dokumen PPh Pasal 21, PPh Pasal 25, PPh Pasal 4(2), dan PPN tahun 2013.

Dokumen sudah lengkap, yaitu terdiri dari Bukti Penerimaan Negara, Bukti Penerimaan Surat, Surat Setoran Pajak dan SPT Masa.

3.3.1.20 Mengisi SSP untuk WP Orang Pribadi

SSP adalah bukti pembayaran atau penyetoran pajak yang telah dilakukan dengan menggunakan formulir atau telah dilakukan dengan cara lain ke kas negara melalui tempat pembayaran yang ditunjuk oleh Menteri Keuangan. Tahapan dalam mengisi SSP adalah :

a. Tuliskan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sesuai dengan NPWP yang dimiliki Wajib Pajak
b. Tuliskan Nama WP sesuai dengan nama yang dimiliki wajib pajak
c. Tuliskan Alamat WP sesuai dengan alamat yang tercantum dalam Surat Keterangan Terdaftar Wajib Pajak.
d. Isi Kode Akun Pajak dan Kode Jenis Setoran

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

e. Isi masa pajak dan tahun pajak

f. Isi jumlah pembayaran dengan angka dan terbilang dengan menyebutkan nominal jumlah pembayaran dengan huruf

3.3.1.21 Membayar pajak di Bank

Tahapan dalam membayar pajak adalah :

a. Membawa SSP yang terdiri dari 5 lembar yang diisi dengan lengkap

b. Mengambil nomor antrian di bank

c. Menunggu hingga nomor antrian dipanggil

d. Menyerahkan SSP dan uang untuk melunasi pembayaran

e. Menerima SSP lembar 1, 3 dan 5. Lembar 1 untuk arsip WP, lembar 2 untuk KPP melalui KPPN, lembar 3 untuk dilaporkan oleh WP ke KPP, lembar 4 untuk bank/kantor pos & giro, lembar 5 untuk arsip Wajib Pungut atau pihak lain.

3.3.1.22 Melapor SPT Tahunan Orang Pribadi

Melapor SPT Tahunan dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu melalui kantor pos atau melapor langsung ke KPP di mana WP terdaftar. Dokumen yang harus dibawa adalah SSP dan SPT. Tahapan dalam melapor SPT Masa adalah :

a. Menulis nama di buku tamu

b. Mengantri hingga nama dipanggil

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

c. Menyerahkan dokumen SSP dan SPT

d. Menunggu hingga nama dipanggil kembali

e. Mengambil bukti lapor

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Kendala yang muncul saat pelaksanaan kerja magang adalah :

1. Pada saat membuat rekapitulasi pembelian, *hardcopy* faktur pajak terpotong sebagian sehingga nomor faktur pajak tidak terlihat. Hal ini menyebabkan data yang di*input* menjadi tidak lengkap
2. Pada saat meng*input* data karyawan, lampiran yang dibutuhkan tidak lengkap, seperti tidak adanya lampiran kartu keluarga sehingga tidak bisa dilihat berapa jumlah tanggungan.
3. Pada saat menginput rekening koran, data *hardcopy* tidak terfotokopi dengan baik sehingga kertas menjadi hitam dan tidak ada tulisan yang terlihat. Hal ini menyebabkan terjadinya penundaan dalam meng*input* rekening koran.
4. Pada saat membuat rekapitulasi PPh, dokumen yang dibutuhkan tidak lengkap, seperti tidak ada Bukti Penerimaan Surat, Bukti Penerimaan Negara, dan Surat Setoran Pajak. Hal ini menyebabkan data yang di*input* menjadi tidak lengkap.

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014

5. Pada saat membuat rekapitulasi pembelian PT. HGJ, nama barang ditulis dengan huruf mandarin sehingga penulis tidak bisa meng*input* nama barang.
6. Pada saat mencocokkan daftar pajak keluaran dan masukan dengan faktur pajak, ada ketidaksamaan diantara keduanya seperti tanggal transaksi yang tidak sama, jumlah DPP, dan nomor seri faktur pajak.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Solusi dari kendala faktur pajak yang terpotong adalah meminta klien untuk mengirimkan kembali *fotocopy* faktur pajak tersebut.
2. Solusi atas tidak adanya lampiran yang dibutuhkan adalah meminta klien untuk mengecek kembali data karyawan untuk mengetahui berapa jumlah tanggungan.
3. Solusi atas *hardcopy* yang menghitam adalah meminta klien untuk mengirimkan kembali data rekening koran lewat *fax*.
4. Solusi atas dokumen yang tidak lengkap adalah meminta kepada klien melengkapi dokumen tersebut.
5. Solusi atas ketidaksamaan daftar pajak keluaran dan masukan dengan faktur pajak adalah memberi pembetulan pada daftar pajak keluaran dan masukan.

Pelaksanaan accounting..., Fedeka Graha Budiman, FB UMN, 2014